

BAB V

KESIMPULAN

1. Pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru dapat dilakukan dengan pemberian evaluasi dan motivasi terhadap kinerja para guru. Dari hasil penelitian, yang penulis lakukan terhadap pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon diperoleh prosentase rata-ratanya adalah 57,14 %. Ini artinya bahwa pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon adalah masuk dalam kategori cukup.
2. Faktor-faktor yang menunjang peningkatan etos kerja guru yang bersifat materi adalah gaji yang cukup, memperhatikan kebutuhan rohani, sekali-kali perlu menciptakan suasana santai, harga diri perlu mendapatkan perhatian, tempatkan karyawan pada posisi yang tepat, berikan kesempatan kepada mereka untuk maju, perasaan akan menghadapi masa depan perlu diperhatikan, sekali-kali karyawan perlu diajak bermusyawarah, memberikan intensif yang terarah, fasilitas yang menyenangkan. Sedangkan faktor yang bersifat non material adalah orientasi, supervisi, partisipasi, komunikasi, rekognasi, delegasi, kompetensi, integrasi, motivasi silang. Kemudian setelah dilakukan penghitungan, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikasi- indikasi yang dipakai dapat meningkatkan etos kerja guru. Adapun indikasi yang dipakai adalah pemberian penghargaan terhadap hasil kerja guru, pemberian perhatian kesejahteraan para gurunya, pemberian perhatian

yang sama pada sesama guru, suasana kerja yang menyenangkan, hubungan antar sesama guru terjalin baik, pemberian motivasi tentang rasa tanggung jawab.

3. Faktor- faktor yang menghambat etos kerja guru adalah sistem budaya yang mempunyai peranan terhadap keadaan psikologi manusia, yaitu *kurafat* dan *takhayul*, tak akan lari gunung dikejar, gampang- *take it easy*, nrimo- fatalis, mangan ora mangan pokoke kumpul, salah persepsi bahwa kerja kasar itu hina, dan adanya jimat atau maskot. Kemudian setelah dilakukan penghitungan, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikasi- indikasi yang dipakai dapat menghambat etos kerja guru. Adapun indikasi- indikasi yang dipakai adalah adalah latar belakang pendidikan sesuai dengan pekerjaan, komunikasi guru dengan kepala sekolah terjalin baik, sarana pra sarana menunjang pekerjaan guru, dan jumlah mata pelajaran yang dibebankan kepada guru.